

INTERNALISASI DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FATTAH MOJOLANGU KOTA MALANG

Maulaanaa 'Abdul Ghofar¹, Ika Ratih Sulistiani², Devi Wahyu Ertanti³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹adoelghofar123@gmail.com, ²ika.ratih@unisma.ac.id,

³devi.wahyu@unisma.ac.id

Abstract

The study is intended to introduce internalization and actualization of these religious values so that students will hold to religious teachings and be strong in faith when they grow up. The study involves qualitative methods, where documents are obtained from interviews, observations, and documentation. Analyzed through observation of documents, events, and conclusions. The results of this study indicate that students are able to internalize and actualize the religious values that have been devised and framed by teacher MI Al-Fattah Mojolangu of the unfortunate city. Introducing and practicing religious values becomes a prelude to learners.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Aktualisasi Nilai Keagamaan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar perubahan sikap dan perilaku peserta didik untuk mendewasakan manusia melalui pembelajaran, bimbingan, dan latihan yang berlangsung di bangku pendidikan maupun di lingkungan masyarakatnya. Dalam pendidikan islam sepanjang hayatnya untuk mempersiapkan peserta didik untuk berperan dan berpegang teguh atas keyakinannya yang telah diridai oleh Allah yaitu agama islam serta melakukan apa yang ada didalamnya sehingga tidak terpengaruhi oleh lingkungan baru. Dasar ajaran keagamaan yaitu; *aqidah* yang artinya berpegang teguh atas menyakini adanya Allah serta menyakini bahwa Nabi Muhammad itu utusannya, *akhlak* yang artinya saling menghargai dan menghormati, dan *syariah* yang artinya melakukan hal yang wajib dan sunnah serta meninggalkan yang dilarang.

Pembelajaran keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang yang menanamkan internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai Keagamaan dalam proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran keagamaan bukan hanya dalam pelajaran akan tetapi juga mengenalkan membaca Al-Qur'an dan artinya serta kandungannya sehingga siswa menjadi orang yang kuat akan aqidah dan berakhlak mulia. Menurut Ertanti (2020) baca tulis Al-Qur'an dan memahami

isinya dapat menjadi orang yang berakhlak baik dan berilmu sesuai dengan ajaran agama, oleh karenanya baca tulis Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini. Sedangkan nilai keagamaan sendiri, yang diungkapkan oleh Derajat (dalam Wibawati, 2017) mengatakan bahwa nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, maupun perilaku. Berdasarkan keterangan diatas, maka fokus pada penelitian ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang, 2) bagaimana hasil internalisasi nilai-nilai keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang, 3) bagaimana nilai-nilai aktualisasi keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan tentang internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode induktif menurut Bachri (2010) mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa terkait pada lokasi dan waktu di penelitian. Sedangkan hasil berupa kata dan gambar mengarah pada penarikan kesimpulan hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana nilai-nilai keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang apakah sesuai yang diterapkan dengan nilai-nilai keagamaan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik tersebut antara lain 1) Observasi melalui pengamatan meliputi kegiatan internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan, 2) Wawancara merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh suatu jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data peneliti, 3) Dokumentasi dijadikan sebagai alat pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar merupakan pendukung terhadap hasil pengamatan. Adapun teknik analisis data model interaktif menurut Rijali (2018) yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data meliputi (penyusunan data kedalam konsep, kategori, dan permasalahan-permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan) dan penarikan kesimpulan, dilakukan secara terus-menerus selama berada dilapangan sampai dengan data meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Dalam penelitian menggunakan *content analysis* (analisis isi) menurut Ahmad (2018) analisis isi mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya, tanpa campur tangan peneliti. Adapun uji keabsahan data Moleong didalam bukunya (2004) yaitu menggunakan

teknik sebagai berikut: Perpanjangan keikutsertaan, peneliti merupakan instrument pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti dalam latar penelitian. Presistent opesistent (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu 1) Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. 2) Triangulasi metode dilakukan penelitian untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga diperoleh data yang dipercaya. 3) Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Penelitian ini melakukan perbandingan antara dua yang diperoleh melalui observasi pengamatan atau dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat dibuktikan. Kecukupan referensi dalam penyajian data dilakukan dengan membaca dan menelaah secara berulang sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, agar diperoleh hasil penelitian yang dapat dipahami.

C. Hasil dan Pembahasan

Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang menggunakan metode penghayatan, pengenalan sehingga hasil observasi dan wawancara terhadap wakil kepala sekolah dan guru MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang terkait internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan yang dilakukan MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang. Dengan memodifikasi pada pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai keagamaan pada setiap sebelum dan selesai pembelajaran. Metode pendidikan dibuat oleh guru menciptakan kebijakan-kebijakan serta mengembangkan internalisasi dan aktualisasi pada diri siswa. Menurut Muhaimin (dalam Fauzi, 2018) internalisasi

nilai-nilai dalam menanamkan dan pembinaan melalui langkah-langkah diantaranya a) tranformasi nilai b) transaksi nilai c) transinternalisasi nilai. Sedangkan aktualisasi nilai-nilai keagamaan menurut Muhaimin (dalam Raden, 2016) menjelaskan nilai adalah suatu keyakinan yang menjadi dasar seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, menilai sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya. Dari pengertian diatas maka internalisasi dan aktualisasi tidak bisa dipisahkan dikarenakan berada dalam pembinaan, mengenalkan nilai-nilai, dan mempraktekan. Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang sudah baik dalam melaksanakan amaliah-amaliah nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam menjalankan sholat berjamaah, sholat dhuha setiap pagi dan berwudhu, membaca qur'an, bersalaman.

D. Simpulan

Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang dalam pembelajaran dilakukan di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah dalam sehari-hari. Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam mengenalkan dan mempraktekan dalam keseharian siswa antara lain (*aqidah*) kokoh dalam berkeyakinan (*akhlaq*) akhlaq terhadap Allah, diri sendiri, dan keluarga (*syariah*) dengan cara menjalankan aturan-aturan yang ada dalam agamanya dan meninggalkan yang diharamkan.

Daftar Rujukan

- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, Jurnal Ahmad Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada Rabu, 30 Juli 2020 doi: 10.13140/RG.2.2.12201.08804.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Edisi revisi IV*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Bachri, S. (2010) "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *jurnal teknologi pendidikan* 10 (1) 46.
- Ertanti, Devi Wahyu. (2020) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an, *jurnal pendidikan islam* 5 (3): 59 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7076/5725>
- Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius, *penerbitan karya ilmiah*, (2018). Dihimpun oleh Fauzi, S.
- Raden, A. (2016) Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan, *Jurnal Pusaka* Vol No (8). http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84
- Rijali, A. (2018) Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN. *Jurnal Antasari Banjarmasin*, 17 (33) 81.